

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Ekspektasi Return Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di Tahun 2023

Ulya Sahida¹

¹Universitas KH. Abdul Chalim, e-mail: ulyasahida@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
02-08-2024

Direvisi:
22-10-2024

Diterima:
25-10-2024

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment knowledge and return for investment decisions on the Islamic capital market in the National Sharia Capital Market School (SPMS) participants in 2023. This study uses quantitative methods using statistical analysis and data used in the form of numbers using Likert scale. The researcher distributed a questionnaire containing a statement which was then responded by the respondent. The number of samples used in this study amounted to 152 respondents taken from the population of 246 people. Based on data obtained by the researcher that the Investment Knowledge Variable (X1) affects the investment decision, based on the T test it is known that the variable X1 obtains t count $5,796 > t$ table 1.976 and the significance level of $0,000 < 0,05$. While Return Expectation (X2) also has an influence on investment decisions, based on the T test it is known that the X2 variable obtains T arithmetic $4,425 > 1,976$ and a significance level of $0,000 < 0,05$. Based on the results of the F test obtained the value of F count $28,669 > F$ Table 3.06, the results can be concluded that investment knowledge (X1) and return expectations (X2) simultaneously affect investment decisions (Y) in the Islamic capital market.

Keywords : Investment Knowledge, Return Expectations, Investment Decisions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang menggunakan skala likert. Peneliti menyebarkan kuesioner berisi pernyataan yang kemudian ditanggapi oleh responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 152 responden yang diambil dari populasi sebanyak 246 orang. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) berpengaruh terhadap keputusan investasi, berdasarkan uji T diketahui variabel X1 memperoleh t hitung $3,261 > t$ tabel 1,976 dan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan ekspektasi *return* (X2) juga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, berdasarkan uji T diketahui variabel X2 memperoleh t hitung $4,425 > 1,976$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung $28,669 > F$ tabel 3,06 maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X1) dan ekspektasi *return* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) di pasar modal syariah.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, Keputusan Investasi

Corresponding Author : Ulya Sahida, Universitas KH. Abdul Chalim, Jalan Raya Tirtowening Pacet No.17, Bendorejo, Bendunganjati, Kec. Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, e-mail: ulyasahida@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sumber pembiayaan yang sangat penting dalam suatu negara dalam membangun perekonomiannya. Dalam pembangunan ekonomi, diperlukan adanya mobilisasi dana dari masyarakat untuk pembiayaan. Sumber dana yang dibutuhkan untuk pembangunan ekonomi didapat melalui berbagai kelembagaan dalam bidang keuangan seperti pasar uang dan pasar modal. Pasar modal adalah sistem atau tempat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana untuk modal yang dibutuhkan oleh perusahaan dan merupakan pasar tempat orang melakukan jual beli Efek (Rahmah, 2019). Pasar modal syariah menjadi salah satu sektor yang menarik perhatian investor karena berdasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam, serta memberikan alternatif investasi yang sesuai dengan ajaran agama dan diakui sebagai salah satu komponen dalam sistem ekonomi nasional.

Kegiatan pasar modal syariah dikembangkan berdasarkan landasan fikih muamalah yang menyatakan bahwa semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang membuatnya haram (OJK, 2023). Sesuai dengan definisi di atas, maka produk syariah berupa efek harus tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan disebut sebagai Efek syariah. Berdasarkan data Pasar Modal Syariah dan OJK, stabilitas sektor jasa keuangan pada 31 Agustus 2023 masih stabil (OJK, 2024).

FoSSEI sebagai organisasi yang memiliki fokus pengembangan ekonomi Islam mulai menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti perusahaan swasta, lembaga keuangan negara dan sebagainya. Sehingga pada masa kepengurusan 2014/2015 FoSSEI mulai melakukan kerjasama dengan IDX (*Indonesian Stock Exchange Islamic*) dalam bidang riset *awareness* pasar modal melalui kegiatan SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah) dan mulai menyelenggarakan *Roadshow* Pasar Modal Syariah dari tahun 2015 sampai sekarang. Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) Saham menurut IDX adalah bertujuan untuk memberikan edukasi tentang investasi dan pasar modal syariah Indonesia, edukasi investasi saham syariah di pasar modal, memberikan informasi mekanisme menjadi investor saham syariah, teori untuk pemilihan saham syariah, dan sebagainya (IDX, 2023). *Roadshow* Pasar Modal Syariah kolaborasi antara IDX dan FoSSEI Nasional berhasil diselenggarakan di 15 titik yang memiliki jumlah 2.104 peserta dan 246 peserta yang bergabung dan membuka akun saham ketika SPMS berlangsung.

Mahasiswa seringkali dihadapkan pada kesempatan untuk membuat keputusan berinvestasi yang akan mempengaruhi masa depan keuangannya. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terkait investasi maka secara otomatis pengetahuan tersebut akan mampu mengevaluasi risiko dan investasi dari berbagai instrumen investasi (Khanif, 2022). Ekspektasi *return* juga berperan penting dalam keputusan mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa akan lebih cenderung memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko mereka. Secara garis besar, mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi, memahami risiko dan memiliki ekspektasi *return* yang realistis biasanya akan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan terencana sehingga mampu membantu mereka membangun portofolio investasi yang seimbang dan sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survei, artinya metode penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi berjumlah besar ataupun kecil, data yang dipelajari berasal dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan pada program edukasi dan sosialisasi pasar modal yaitu Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) yang diselenggarakan oleh FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) dan bekerjasama dengan IDX *Islamic* (*Indonesian Stock Exchange Islamic*) pada tahun 2023. Penelitian ini

menggunakan analisis regresi linear berganda yang menggunakan skala likert. Peneliti menyebarkan kuesioner berisi pernyataan yang kemudian ditanggapi oleh responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 152 responden yang diambil dari populasi sebanyak 246 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

A. Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90629523
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.054
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* telah menunjukkan distribusi normal pada model yang digunakan dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,200 dan hal ini lebih besar dari signifikansi 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	pengetahuan investasi	.769	1.300
	ekspektasi return	.769	1.300

- a. Dependent Variable: keputusan investasi
- Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa masing-masing nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah 1,300 dan kurang dari 10. Sedangkan nilai berdasarkan *tolerance* adalah sebesar $0,769 \geq 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.741	2.050		1.825	.070
	pengetahuan investasi	-.019	.052	-.034	-.362	.717
	ekspektasi return	-.044	.052	-.079	-.851	.396

- a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa korelasi pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* berdasarkan nilai probabilitas atau signifikansi masing-masing sebesar 0, 717



dan 0,396. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi X_1 dan $X_2 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji linearitas

Tabel 4. Uji linearitas X_1 dan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan investasi * pengetahuan investasi	Between Groups	(Combined)	196.045	9	21.783	5.486	.000
		Linearity	139.039	1	139.039	35.016	.000
		Deviation from Linearity	57.006	8	7.126	1.795	.083
	Within Groups		563.843	142	3.971		
Total			759.888	151			

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas didapat nilai signifikansi berdasarkan *deviation from linearity* adalah $0,083 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengetahuan investasi dengan keputusan investasi di pasar modal syariah.

Tabel 5. Uji linearitas X_2 dan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan investasi * ekspektasi return	Between Groups	(Combined)	229.452	9	25.495	6.825	.000
		Linearity	171.995	1	171.995	46.044	.000
		Deviation from Linearity	57.457	8	7.182	1.923	.061
	Within Groups		530.436	142	3.735		
Total			759.888	151			

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas didapat nilai signifikansi berdasarkan *deviation from linearity* adalah $0,061 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara ekspektasi *return* dengan keputusan investasi di pasar modal syariah.

B. Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.756	3.320		5.650	.000
pengetahuan investasi	.275	.084	.259	3.261	.001
ekspektasi return	.370	.084	.351	4.425	.000

a. Dependent Variable: keputusan investasi

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Sesuai dengan hasil yang didapatkan pada tabel 6 diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 18,756 + 0,275 X_1 + 0,370 X_2$$

Dari persamaan ini dapat diketahui bahwa:

1. Nilai α (*constant*) sebesar 18,756, artinya apabila pengetahuan investasi (X_1) dan ekspektasi *return* (X_2) nilainya nol, maka nilai keputusan investasi (Y) di pasar modal syariah sebesar 18,756.

2. Nilai koefisien regresi X1 (b1) sebesar 0,275 yang berarti apabila pengetahuan investasi mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan investasi di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,275 dengan perkiraan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi X2 (b2) sebesar 0,370 yang berarti apabila ekspektasi *return* mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan investasi di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,370 dengan T perkiraan variabel lainnya memiliki nilai tetap.

C. Uji Hipotesis
Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.756	3.320		5.650	.000
x1 pengetahuan investasi	.275	.084	.259	3.261	.001
x2 ekspektasi return	.370	.084	.351	4.425	.000

a. Dependent Variable: y keputusan investasi

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 7 maka dapat dilihat hasil uji t dengan menjelaskan nilai signifikansi yaitu sebagai berikut:

1. Diketahui variabel pengetahuan investasi (X1) menunjukkan t hitung sebesar 3,261 dan nilai t tabel sebesar 1,976. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi diketahui bahwa pengetahuan investasi (X1) memiliki nilai sebesar 0,001 dan hal ini menunjukkan bahwa lebih kecil dari nilai 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari variabel pengetahuan investasi (X1) terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di tahun 2023.
2. Diketahui variabel ekspektasi *return* (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,425 dan nilai t tabel sebesar 1,976. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi diketahui bahwa ekspektasi *return* (X2) memiliki nilai sebesar 0,000 dan hal ini menunjukkan bahwa lebih kecil dari nilai 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari variabel ekspektasi *return* (X2) terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di tahun 2023.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.160	2	105.580	28.669	.000 ^b
	Residual	548.728	149	3.683		
	Total	759.888	151			

a. Dependent Variable: keputusan investasi

b. Predictors: (Constant), ekspektasi return, pengetahuan investasi

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 8 di atas maka dapat diketahui bahwa F hitung menunjukkan nilai sebesar 28,669 dengan hasil signifikansinya sebesar 0,000 sedangkan nilai F tabel diketahui sebesar 3,06. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yaitu variabel pengetahuan investasi (X1) dan ekspektasi *return* (X2) secara simultan (bersama-sama)

berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi (Y) di pasar modal syariah pada peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di tahun 2023.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.268	1.919

a. Predictors: (Constant), ekspektasi return, pengetahuan investasi
Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,278 atau 27,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan investasi (X1) dan ekspektasi *return* (X2) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan investasi (Y) sebesar 27,8% dan sisanya yaitu 72,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis penelitian di atas, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

A. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Engel, pengetahuan adalah segala informasi yang disimpan dalam ingatan manusia (Sopiah, 2013). Pengetahuan adalah keseluruhan hasil mengingat suatu hal termasuk di dalamnya mengingat kembali kejadian yang pernah dialami secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan dan informasi yang didapatkan (Yusuf, 2012). Keputusan investasi dilatarbelakangi oleh pemahaman investor terkait investasi yang nantinya dijadikan bahan pertimbangan untuk memilih instrumen investasi sesuai kebutuhan. Pengetahuan investasi bukan hanya sekedar tahu tentang investasi, tetapi juga pemahaman seseorang tentang investasi baik itu pemahaman dasar penilaian spekulasi, tingkat risiko dan keuntungan yang akan diperoleh investor. Dengan adanya pengetahuan maka dapat menghindarkan seorang investor dari kerugian, dan meningkatkan minat untuk investasi. Alah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu dengan kemuliaannya dan akan mendapat pahala. Hal tersebut terdapat dalam surah Al Mujadilah ayat 11, yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (Q.S. Al-Mujadilah: 11)

Dengan pengetahuan, akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan adalah dasar pembentukan sebuah kekuatan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu sesuai keinginannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik investor terhadap minat investasi di pasar modal diantaranya adalah umur, jenis kelamin, investasi pada rumah tinggal, investasi properti, persepsi risiko, kewirausahaan, jumlah pendapatan, informasi investasi, kesehatan, pengetahuan dan juga motivasi untuk menabung (Yuwono, 2011).

Berdasarkan taksonomi, tujuan pengetahuan atau pendidikan meliputi kognitif, efektif dan psikomotik yang menggambarkan kata kerja operasional dalam bentuk perilaku yang ingin dicapai melalui suatu pembelajaran. Tujuan pembelajaran dalam ruang kognitif (intelektual) menurut Bloom adalah semua aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi enam tingkatan dari jenjang terendah sampai jenjang tertinggi yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan,

analisis, sintesis dan evaluasi (Anderson, 2001). Pengetahuan investasi seseorang terhadap suatu objek memiliki tingkatan yang berbeda-beda, dimulai dari hanya sekedar tahu, memahami, mengaplikasikan, mulai adanya analisis, melakukan sintesis sampai yang terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap penilaian terhadap suatu objek investasi tertentu. Jadi, ketika pengetahuan investasi yang diterima sesuai oleh peserta SPMS FoSSEI Nasional maka akan memunculkan keputusan investasi yang sesuai dengan kehendaknya seperti keputusan investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di tahun 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,261 yang memiliki nilai lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,976 dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Apabila dilihat dari model regresi berganda maka diperoleh koefisien regresi sebesar 0,275 artinya berpengaruh positif dan menandakan bahwa pengetahuan investasi dapat meningkatkan keputusan investasi di pasar modal syariah. Setiap perubahan satu satuan pengetahuan investasi maka akan meningkatkan keputusan investasi di pasar modal pada peserta SPMS FoSSEI Nasional di tahun 2023. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah

B. Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Tandellin, *return* adalah faktor yang memotivasi investor dan imbalan yang diterimanya atas keberanian dalam menanggung risiko dalam berinvestasi (Tandellin, 2010). Dalam investasi, istilah *high risk high return* telah dipahami oleh investor. Hal ini karena *return* dan risiko merupakan hubungan yang positif, semakin tinggi tingkat *return* atau keuntungan suatu investasi maka semakin tinggi juga risiko yang akan diterima oleh investor tersebut.

Mahasiswa ketika berinvestasi di pasar modal erat kaitannya dengan penilaian terhadap *return* yang akan diperoleh dikemudian hari. Ketika dihadapkan dengan investor yang rasional maka mereka akan mengharapkan keuntungan atau *return* yang tinggi, namun risiko yang diperoleh juga akan tinggi. *Return* seumpama umpan yang akan mengundang para calon investor untuk menanamkan modalnya pada pasar modal. Ekspektasi *return* (pengembalian) akan menjadi prediktor untuk seseorang memiliki arah tujuan atau target dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Semakin tinggi harapan seseorang akan imbal balik yang akan dihasilkan ketika berinvestasi, maka akan semakin tinggi juga seseorang berniat untuk mengambil keputusan berinvestasi untuk menjadi investor.

Konsep ekspektasi *return* merupakan gabungan dari pengertian ekspektasi dan pengetahuan *return*. Ekspektasi dapat diartikan sebagai harapan sedangkan *return* merupakan hasil yang diperoleh investor dimasa mendatang ketika melakukan investasi di pasar modal. Sehingga dapat dikatakan bahwa ekspektasi *return* adalah tingkat keuntungan yang diharapkan atau dicari oleh investor di masa depan berdasarkan beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi (Seto, 2022). Dalam investasi dikenal istilah bahwa semakin tinggi risiko yang diterima maka semakin tinggi pula *return* yang akan diterima oleh investor. Maka ketika ekspektasi *return* yang diterima oleh peserta SPMS sesuai maka akan menimbulkan minat investasi syariah yang akan berakhir pada keputusan mereka untuk melakukan keputusan investasi

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa ekspektasi *return* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di tahun 2023, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,425 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,976 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Apabila dilihat dari model regresi berganda maka diperoleh koefisien

regresi sebesar 0,370 yang artinya ketika ekspektasi *return* mengalami kenaikan satu satuan maka keputusan investasi di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,370 dengan perkiraan variabel lainnya memiliki nilai tetap. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi *return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

C. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Ekspektasi Return terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Keputusan investasi merupakan keputusan penting dalam manajemen keuangan karena berkaitan dengan pengalokasian dana yang bersumber dari dalam atau luar pendapatan pekerjaan sebagai bentuk investasi dengan tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Suryandani, 2016). Konsep keputusan investasi tergantung kepada pribadinya masing-masing dalam melakukan pertimbangan dalam segala aspek yang dapat mempengaruhi investasi yang akan dilakukannya. Keputusan investasi memiliki jangka waktu yang lama sehingga keputusan yang diambil juga harus dilakukan secara teliti dan dipertimbangkan secara baik karena nantinya investor juga akan memiliki risiko yang berjangka panjang pula.

Proses pengambilan keputusan investasi adalah suatu keputusan yang berkesinambungan sampai pada akhirnya investor memilih untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi. Adapun untuk mengukur keputusan investasi digunakan lima indikator, yaitu adanya tujuan berinvestasi, kebijakan yang diambil dalam berinvestasi, strategi portofolio, pemilihan aset dan pengukuran serta evaluasi kinerja portofolio (Adnyana, 2020).

Konsep keputusan investasi merupakan keputusan penting dalam manajemen keuangan karena berkaitan dengan pengalokasian dana seseorang dengan berbagai bentuk investasi tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan di masa mendatang. Ketika membuat keputusan investasi, seseorang dapat menggunakan dua sikap yaitu sikap rasional dan sikap irasional. Dalam berinvestasi seseorang juga harus memperhatikan dasar-dasar dalam menentukan keputusan investasi yaitu *return* atau pengembalian, risiko yang didapat, serta hubungan antara *return* dan risiko. Ketika keputusan investasi yang diterima telah sesuai maka akan melahirkan rasa minat dan diambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Karena pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan yang dapat memberikan dukungan pada setiap yang telah diminatinya.

Berdasarkan hasil uji simultan diketahui bahwa hipotesis diterima yaitu H1. Hasil yang mendukung diterimanya H1 dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi (X1) dan ekspektasi *return* (X2) yang memiliki pengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di tahun 2023 yaitu dengan melihat nilai F hitung sebesar 28,669 lebih kecil dari F tabel sebesar 3,06. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan kurang dari 0,05.

Secara empiris terdapat penelitian dengan latar belakang sampel yang berbeda dan variabel yang hampir sama telah membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi seperti yang diungkapkan dalam penelitian Muhammad Fikri Khanif bahwa pengetahuan investasi dan perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Khanif, 2022).

Pada hasil uji koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan investasi dan ekspektasi *return*) terhadap variabel dependen (keputusan investasi) hanya menyumbang sebesar 27,8 % dan sisanya 72,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini, sehingga diartikan bahwa mahasiswa yang melakukan investasi di pasar modal ketika SPMS berlangsung ketika itu bukan sepenuhnya dipengaruhi oleh pengetahuan investasi maupun ekspektasi *return*, masih ada beberapa yang membuat responden ragu dalam pengambilan keputusan. Faktor-faktor yang

dapat menyebabkan rendahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat disebabkan oleh 2 hal yaitu internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terjadi karena karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini, dan faktor eksternal dapat dilihat dari penelitian lain yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

PENUTUP

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari pengetahuan investasi (X1) ataupun ekspektasi *return* (X2) terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di tahun 2023. Sedangkan berdasarkan hasil uji F, terbukti bahwa pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di tahun 2023.

Konsep keputusan investasi merupakan keputusan penting dalam manajemen keuangan karena berkaitan dengan pengalokasian dana seseorang dengan berbagai bentuk investasi tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam berinvestasi seseorang juga harus memperhatikan dasar-dasar dalam menentukan keputusan investasi yaitu *return* atau pengembalian, risiko yang didapat, serta hubungan antara *return* dan risiko. Ketika keputusan investasi yang diterima telah sesuai maka akan melahirkan rasa minat dan diambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Karena pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan yang dapat memberikan dukungan pada setiap yang telah diminatinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. LPU-UNAS.
- IDX. (2023, 14 November). Produk Syariah. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/produk-syariah>.
- Khanif, Muhammad Fikri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022). Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- OJK. (2023, 14 November). Pasar Modal Syariah. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>.
- Rahmah, Mas. (2019). *Hukum Pasar modal Edisi Pertama*.Kecana.
- Seto, Agung Anggoro, et.al.(2023). *Teori Portofolio & Analisis Investasi*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sopiah, dan Etta Mamang Sangaji. (2013). *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Andi Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryandani, Atika. (2018). Pengaruh Pertumbuhan perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal*, Vol.1, No.1.
- Tandellin, Eduardus. (2020). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. BPFE Yogyakarta.
- Yuwono, Dwi, dan Ismantoro. (2011). *Panduan Memilih dan Menggunakan Jasa Advokat*. Pustaka Yustisia.

Lampiran 1 - Data Tanggapan Responden

	Pengetahuan Investasi										Ekspektasi Return						Keputusan Investasi								JUMLAH								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	E11	E12	E13	E14	E15	E16	E17	E18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25	K26	K27	K28	X1	X2	Y		
1	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	42	33	44
2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	45	35	41	
3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	42	32	41	
4	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	44	32	45	
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	47	38	45	
6	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	41	33	41	
7	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	42	34	43	
8	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	44	38	46	
9	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	44	33	41	
10	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	43	31	42	
11	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	41	36	44	
12	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	45	33	44	
13	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	34	42	
14	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	42	34	43		
15	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	47	35	47	
16	5	5	4	3	5	5	2	5	5	2	4	5	2	4	5	2	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	31	41	
17	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	42	34	43	
18	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	40	34	46	
19	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	43	31	41	
20	5	4	5	5	3	3	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	42	30	41	
21	5	4	4	2	4	4	5	2	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	40	32	44	
22	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46	30	41	
23	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	40	34	42	
24	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	41	31	42	
25	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	42	31	45	
26	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	47	37	46		
27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42	30	42	
28	5	3	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	5	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	40	31	44		
29	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44	35	45	
30	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	3	5	3	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	43	30	40	
31	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	41	31	41	
32	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	40	34	45	
33	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	48	36	45		
34	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42	32	42	
35	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	43	32	41	
36	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	45	35	44	
37	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	45	36	42	
38	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	46	34	42	
39	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	46	33	46		
40	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	41	34	41		
41	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42	32	42		
42	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	47	37	46		
43	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	42	37	43		
44	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	42	32	41		
45	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	2	2	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	44	32	42		
46	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	3	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	43	32	41		
47	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43	34	42		
48	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	41	32	43		
49	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	3	2	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	5	42	30	43	
50	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	43	31	43		
51	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	41	33	40		
52	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40	30	43		
53	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	42	31	41		
54	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	42	33	44		
55	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	43	31	45		
56	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	46	30	44		
57	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	42	37	45		
58	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	47	34	43		
59	4	5	3	4	5	5	3																										

Lampiran 2 - Data Deskripsi Responden

JENIS KELAMIN	USIA	REGIONAL
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur



Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Laki-laki	< 25 Tahun,	Regional Jawa Barat
Laki-laki	26 - 35 Tahun	Regional Jawa Timur
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sulselbartra & Maluku
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	26 - 35 Tahun	Regional Jawa Barat
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Laki-laki	26 - 35 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Barat
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	26 - 35 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Laki-laki	26 - 35 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sulselbartra & Maluku
Laki-laki	26 - 35 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Timur
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah



Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	< 25 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	26 - 35 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	26 - 35 Tahun	Regional Sulselbartra & Maluku
Laki-laki	26 - 35 Tahun	Regional JABODETABEK
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Selatan
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Jawa Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Jawa Tengah
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Sulselbartra & Maluku
Perempuan	26 - 35 Tahun	Regional Jawa Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Sumatera Bagian Tengah
Laki-laki	26 - 35 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Laki-laki	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	< 25 Tahun	Regional Yogyakarta
Perempuan	26 - 35 Tahun	Regional JABODETABEK

